

ABSTRAK

KEBERHASILAN HIDUP SETEK PUCUK JABON (*Anthocephalus cadamba*) DENGAN PEMBERIAN BEBERAPA KONSENTRASI ROOTONE-F

Oleh

Ferdiansyah Putra

Jabon (*Anthocephalus cadamba*) adalah salah satu jenis pohon yang memungkinkan dikembangkan pada hutan tanaman maupun hutan rakyat untuk memenuhi kebutuhan kayu di Indonesia. Akan tetapi, informasi silvikultur dalam pengembangannya masih terbatas khususnya di bidang penyediaan bibit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase hidup, kemampuan bertunas, dan kemampuan berakar setek pucuk jabon akibat pemberian Rootone-F dengan berbagai konsentrasi.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan empat perlakuan dan lima kali pengulangan. Perlakuan yang digunakan adalah perendaman pangkal setek pucuk dengan berbagai konsentrasi Rootone-F, yaitu 0 ppm, 100 ppm, 200 ppm, dan 300 ppm. Variabel yang diamati adalah persentase hidup, panjang tunas, diameter tunas, panjang akar setek, dan jumlah daun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Rootone-F dengan konsentrasi 200 ppm menghasilkan tinggi tunas, panjang akar, dan jumlah daun setek pucuk yang paling baik dibandingkan dengan konsentrasi 0 ppm, 100 ppm, dan 300 ppm. Setek pucuk jabon yang diberi Rootone-F dengan konsentrasi 200 ppm memiliki persentase hidup 96%, panjang tunas 20,47 cm, panjang akar 19,60 cm, dan jumlah daun 6,18 helai.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konsentrasi Rootone-F 200 ppm memberikan pengaruh terbaik, karena pada konsentrasi tersebut memberikan pengaruh yang berbeda nyata dibandingkan dengan konsentrasi lainnya.

Kata kunci : jabon, Rootone-F, setek pucuk